

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter budaya sekolah merupakan pendidikan yang tidak terlepas dari peran guru dalam hal pemberian materi di dalam kelas. Guru dalam menyampaikan pelajaran harus memikirkan output yang dihasilkan sesuai harapan. Pembelajaran yang dilakukan yang pada akhirnya dapat meningkatkan dan membentuk kompetensi karakter kepada peserta didik.

Budaya menunjukkan kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai, norma, ritual, mitos yang dibentuk dalam perjalanan panjang sekolah disebut pendidikan karakter budaya sekolah (Zamron : 2003:149). Pendidikan karakter budaya sekolah dipegang bersama oleh kepala sekolah, guru, staf administrasi dan siswa sebagai dasar mereka dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di sekolah. Sekolah menjadi wadah utama dalam transmisi kultural antar generasi. Pendidikan karakter budaya sekolah merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah (MBS) dimana model pengelolaan yang memberikan kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya sehingga lebih mandiri, Dengan kewenangan tersebut setiap sekolah harus dapat menciptakan karakter budaya sekolahnya sendiri sebagai identitas diri, dan juga sebagai rasa kebanggaan akan sekolahnya.

Salah satu keunikan dan keunggulan sebuah sekolah adalah memiliki pendidikan karakter budaya sekolah yang kokoh, dan tetap eksis. Perpaduan semua unsur baik kepala sekolah, guru, staf, peserta didik, dan orang tua yang bekerja sama dalam menciptakan komunitas yang lebih baik melalui pendidikan yang berkualitas, serta bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, menjadikan sebuah sekolah unggul dan favorit di masyarakat.

Pendidikan karakter budaya sekolah sebagai suatu komunitas pendidikan yang membutuhkan seorang figur pemimpin yang dapat mendayagunakan semua potensi yang ada dalam sekolah untuk suatu visi dan misi sekolah. Sebuah sekolah harus mempunyai Visi, terwujudnya sekolah yang unggul dan berwawasan. Misi, mewujudkan kualitas pembelajaran, siswa berprestasi pada bidang akademik, pembelajaran berbasis lingkungan bimbingan, mewujudkan program dibidang komunikasi dan bahasa inggris, prestasi dibidang ekstrakurikuler, siswa yang berorientasi pada life skill, mewujudkan lingkungan sekolah bersih, mewujudkan kemampuan lomba dibidang keagamaan, dan mewujudkan siswa yang unggul.

Pendidikan karakter harus mengarah pada visi dan misi sekolah yang tidak hanya menonjolkan akademik saja tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler dalam kerangka pengembangan potensi diri siswa dan pembentukan karakter siswa menjadi pribadi yang beriman, kreatif, dan berprestasi. Selain itu visi dan misi sekolah yang tidak hanya mencerdaskan otak saja, tetapi juga watak peserta didik. Pendidikan karakter budaya sekolah tergantung pada keterlibatan orang tua dalam menunjang kegiatan sekolah, keteladanan guru ”mendidik dengan benar, memahami bakat,

minat dan kebutuhan belajar anak, menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta memfasilitasi kebutuhan belajar anak”, dan prestasi peserta didik yang membanggakan. Hal ini yang akan menyuburkan karakter siswa dan budaya sekolah yang kuat. kegiatan-kegiatan ini menjadi gensi tersendiri dalam suatu sistem yang utuh melalui indikator yang jelas, sehingga karakter atau watak peserta didik dapat terpotret secara optimal melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dengan lingkungan fisik, lingkungan sosial, nilai-nilai yang berkembang di sekolah dan keteladanan. Untuk membangun karakter budaya sekolah sangat diperlukan sekolah yang rapi, bersih, dan sejuk, serta lingkungan sekolah yang damai, saling toleran tetapi disiplin dalam menegakkan aturan dan didukung dengan keteladanan kepala sekolah dan guru.

Uraian di atas menunjukkan bahwa untuk dapat mengembangkan pendidikan karakter budaya sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang sangat diperlukan untuk memperkuat pendidikan karakter budaya sekolah, dalam hal ini kepala sekolah harus dapat memperkuat karakter, budaya, visi, misi, tujuan, nilai-nilai, keunikan, sistem simbol kepada warga sekolah. Sehingga dengan budaya sekolah yang kuat dapat meningkatkan keefektifan sekolah guna mencapai tujuan pendidikan.

SMP Negeri 3 Gorontalo sebagai salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Provinsi Gorontalo yang menyelenggarakan pendidikan sebagaimana sekolah-sekolah lainnya. Dalam pendidikan karakter budaya sekolah, SMP Negeri 3 Gorontalo memiliki lulusan yang tidak luput dari permasalahan yang cukup rumit, oleh karena itu dalam proses pendidikan karakter budaya sekolah harus tetap

dipertahankan dan dikelola secara efektif, sehingga dapat menjalankan misinya dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan pada SMP Negeri 3 Gorontalo yaitu sekolah SMP Negeri 3 Gorontalo mempunyai pendidikan karakter budaya sekolah yang kuat, antara lain : 1) keagamaan, 2) disiplin, 3) peduli lingkungan, 4) gemar membaca.

Berdasarkan permasalahan di atas, kepala sekolah harus dapat mengatasi permasalahan yang ada disekolah tersebut dan harus mempunyai visi misi yang kuat yang akan mendukung pendidikan karakter budaya sekolah, dimana dalam melaksanakan kepemimpinannya kepala sekolah juga harus memahami kebiasaan yang baik disekolah untuk terus dikembangkan.

Pendidikan karakter budaya sekolah yang dimaksud adalah pendidikan karakter budaya yang digunakan untuk melihat kearah mana bergulirnya perubahan baik positif maupun negatif, dan juga bagaimana memahami kombinasi antara sesuatu yang tampak dan tidak tampak dalam sekolah. Semua hal yang tampak yakni bangunan sekolah, struktur, logo sekolah yang terpampang dan visi misi atau slogan-slogan yang dipajang di dinding sekolah.

Sedangkan yang tidak tampak dari semua itu adalah bagaimana setiap individu memiliki pemahaman mendalam tentang semua itu yang akan mempengaruhi perilaku selama di sekolah. Semua hal yang tampak dan tidak tampak pada dasarnya berkontribusi pada bagaimana warga sekolah yakni guru, peserta didik, kepala sekolah, administrator, orang tua, dan masyarakat membentuk dan

memperkuat pendidikan karakter budaya sekolah yang positif. Dengan demikian, setiap warga sekolah diharapkan memiliki kesadaran untuk selalu memastikan bahwa hal tersebut sesuai dengan pendidikan karakter budaya sekolah yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahasnya secara ilmiah melalui penelitian dengan judul “Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah di SMP Negeri 3 Gorontalo”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada :

1. Nilai-nilai karakter budaya sekolah di SMP Negeri 3 Gorontalo
2. Strategi Guru menerapkan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SMP Negeri 3 Gorontalo
3. Simbol-simbol yang dikembangkan dalam pengembangan pendidikan karakter budaya sekolah di SMP Negeri 3 Gorontalo

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter budaya sekolah di SMP Negeri 3 Gorontalo
2. Untuk mengetahui strategi Guru menerapkan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SMP Negeri 3 Gorontalo
3. Untuk mengetahui Simbol-simbol yang dikembangkan dalam pengembangan pendidikan karakter budaya sekolah di SMP Negeri 3 Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah, memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah untuk menunjang keberhasilan organisasi pendidikan dalam tujuan pendidikan.
2. Bagi siswa, Dengan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah membantu siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Bagi mahasiswa, untuk menambah pengetahuan wawasan dan tingkat kecerdasan dalam rangkah pengembangan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah khususnya sekolah yang ada di SMP Negeri 3 Gorontalo.
4. Bagi peneliti, untuk dapat memahami penerapan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah di SMP NEG 3 Gorontalo.